

ABSTRAK

Harga diri rendah kronik salah satu masalah keperawatan jiwa yang dapat di jumpai pada *skizofrenia paranoid* yang di hubungkan dengan interpersonal yang buruk. Harga diri rendah perlu mendapatkan perhatian keluarga karena salah satu bentuk gangguan kesehatan yang serius. Pada penderita harga diri rendah biasanya menilai negative dirinya sendiri atau merasa tidak berharga, tidak berarti secara terus menerus. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pasien skizofrenia dengan masalah harga diri rendah di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya di Ruang Gelatik.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan rancangan studi kasus. Studi kasus ini menggunakan dua pasien skizofrenia dengan melakukan asuhan keperawatan pada harga diri rendah di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya di ruang Gelatik, dilaksanakan dalam kurun waktu enam hari.

Hasil penelitian setelah dilakukan Strategi Pelaksanaan 1 dan Strategi Pelaksanaan 2 ke 2 pasien dapat mencapai kriteria hasil seperti pada Strategi Pelaksanaan 1 pada pasien 1 dan 2 dapat melakukan kegiatan merapikan tempat tidur menyapu, ekspresi wajah yang bersahabat, ada kontak mata yang baik antara pasien dengan perawat, dan pasien mampu membalas salam, saat berkomunikasi terdapat kontak mata. Pada Strategi Pelaksanaan 2 pasien 1 dan 2 juga mampu melakukan kegiatan terjadwal seperti menyapu, merapikan tempat tidur dan daftar positif lingkungan seperti dapat berinteraksi dengan sesama pasien jiwa dan pada petugas rumah sakit.

Simpulan penerapan dari Strategi Pelaksanaan 1 dan Strategi Pelaksanaan 2 yaitu pasien mampu meningkatkan harga dirinya. Saran; diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan Strategi Pelaksanaan yang dilakukan untuk keluarga dengan kegiatan keluarga yang hadir agar masalah harga diri rendah lebih efektif tercapainya.

Kata kunci : skizofrenia, Gangguan Konsep Diri, Harga Diri Rendah Kronik